

ABSTRAK

Diana, Lisma. 2016. Hubungan Antara Pola Konsumsi Makanan Jajanan Dengan *Appetite* (Nafsu Makan) Pada Anak Sekolah Usia 9-11 Tahun Di SDN Balongrejo 1 Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Tugas Akhir, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Ns. Septi Dewi Rachmawati, S.kep, MNg. (2) Ns. Ika Setyo Rini, S.kep, M.kep.

Appetite (nafsu makan) merupakan keadaan yang mendorong seseorang untuk memuaskan keinginan untuk makan selain rasa lapar. Ada banyak hal yang bisa menyebabkan anak tidak mau makan, antara lain akibat faktor nutrisi, faktor depresi ataupun adanya penyakit fisik yang timbul. Faktor nutrisi ditentukan berdasarkan kemampuan anak untuk mengonsumsi makanan, memilih jenis makanan dan menentukan jumlah makanan. Anak-anak dalam kenyataannya mereka lebih memilih konsumsi jajanan diluar rumah atau disekolah yang kualitas gizinya belum terjamin. Mereka sering menolak untuk makan dirumah dan sebagai gantinya meminta uang saku untuk jajan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara pola konsumsi makanan jajanan dengan *appetite* (nafsu makan) pada anak usia sekolah 9-11 tahun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan *crossectional study* yang menekankan pada waktu pengukuran data variable bebas dan terikat dalam waktu yang sama dan hanya menggambarkan asosiasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan menggunakan purposive sampling (n=66). Variabel yang di ukur adalah pola konsumsi makanan jajanan dengan *appetite* (nafsu makan) anak. Hasil penelitian ini adalah dari 66 responden yang memiliki pola konsumsi makanan jajanan tinggi yaitu sebanyak 26 responden (39,4%) dan *appetite* (nafsu makan) anak rendah sebanyak 35 responden (53,0%). Didapatkan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,000 yang menunjukkan bahwa korelasi antara pola konsumsi makanan jajanan dengan *appetite* (nafsu makan) anak adalah bermakna. Nilai Korelasi Spearman (r) sebesar -0,758 menunjukkan bahwa kekuatan korelasi (r) bersifat negatif dan berkekuatan kuat. Bersifat negatif berarti semakin tinggi pola konsumsi makanan jajanan maka akan semakin rendah *appetite* (nafsu makan) pada anak atau sebaliknya.

Kata kunci: makanan jajanan, *appetite*, nafsu makan anak,

ABSTRACT

Diana, Lisma. 2016. Correlation Between The Pattern Of Consumption Of Street Food With Appetite In School Age Children 9-11 Years In SDN Balongrejo 1 Sugihwaras District Of Bojonegoro. Final Assignment, Nursings Program Faculty Of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) Ns. Septi Dewi Rachmawati, S.kep, MNg. (2) Ns. Ika Setyo Rini, S.kep, M.kep.

Appetite is a condition that encourages a person to satisfy the desire to eat than hungry. There are many things that can cause child does not want to eat, such as nutritional factors, factor of depression or any physical illness incurred. Nutritional factors are determined based on the child's ability to consume meals, select the type of meals and determine how much meals. In reality, the children prefers to consume the street food outside or in the school which the quality can not be guaranteed. They often refuse to eat at home and instead ask for money to buy snacks. The aim of this study was to determine the relationship between the patterns of consumption of street food with appetite in school age children 9-11 years. This research using cross sectional research study which emphasis on measuring time independent and dependent variable data in the same time and describing the association. The technical sample was using a non-probability sampling by using a purposive sampling ($n = 66$). The measuring variable is the pattern of consumption of street food with appetite in children. The result of this research are the 66 respondents who have a high patterns of consumption street food as many as 26 respondents (39.4%) and children who have a low appetite as much as 35 respondents (53.0%). The significance value <0.05 is 0.000, which indicates that the correlation between the pattern of consumption of street food with the appetite of children is significant. Spearman correlation value (r) is -0.758 which indicates that the strength of the correlation (r) is negative and strong. Negative character means that the high the patterns of consumption of street food then it will getting lower appetite in children or otherwise.

Keywords: street food, appetite, appetite of children,